

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan juga menggunakan data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:15) data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara dua variabel atau lebih (Suliyanto, 2018:15). Penelitian ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Pendekatan Kuantitatif digunakan karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka atau bilangan (Suliyanto, 2018:20)

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya. Bukan hanya sekedar ukuran subjek atau elemen yang diteliti, tetapi termasuk karakteristik, sifat dari subjek atau elemen tersebut (Suliyanto, 2018:177). Untuk populasi umum di dalam penelitian yaitu Mahasiswa STEI, Jakarta. Mahasiswa STEI Jakarta yang terdiri dari jurusan S1 Manajemen dan Akuntansi, D3 Manajemen Perdagangan, D3 Akuntansi. Dan untuk populasi sasaran adalah Mahasiswa STEI Jakarta yang masih aktif kuliah di STEI Jakarta yaitu S1 Manajemen tahun 2018,2019,2020,2021 dan S1 Akuntansi 2018,2019,2020,2021. Untuk Jumlah populasi S1 Manajemen 2018 yaitu 335 mahasiswa aktif, S1 Manajemen 2019 yaitu 314 Mahasiswa Aktif, S1 Manajemen 2020 yaitu 279 Mahasiswa aktif, dan S1 Manajemen 2021 yaitu 261 Mahasiswa Aktif.

Untuk S1 Akuntansi 2018 yaitu 298 Mahasiswa aktif, S1 akuntansi 2019 yaitu 279 Mahasiswa aktif, S1 Akuntansi 2020 yaitu 268 Mahasiswa aktif, dan S1 Akuntansi 2021 yaitu 250 Mahasiswa Aktif. Untuk total keseluruhan Mahasiswa aktif S1 Manajemen dan S1 Akuntansi angkatan 2018,2019,2020,dan 2021 sebanyak 2.284 Mahasiswa. (Sumber data Bagian Administrasi Akademik).

### **3.2.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang hendak diuji karakteristiknya (Suliyanto, 2018:177). Di dalam suatu penelitian, sampel harus bersifat mewakili dari populasi yang ada didalam sebuah penelitian. Sampel penelitian kali ini adalah Mahasiswa STEI Jakarta yang masih aktif dengan jurusan S1 Manajemen dan S1 Akuntansi.

### **3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel**

Untuk teknik pengambilan sampling dalam penelitian kali ini adalah Purposive Sampling. Menurut Sugiyono (2014:85) Purposive Sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, saat ini peneliti menggunakan suatu metode berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti kali ini dengan objektif. Pada penelitian ini, peneliti mempunyai kriteria khusus dalam pengambilan sampel yaitu Mahasiswa aktif S1 Manajemen dan S1 Akuntansi yang kuliah sambil bekerja angkatan 2018,2019,2020, dan 2021.

Di dalam penelitian kali ini untuk menentukan berapa jumlah sampel yang digunakan adalah menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin adalah suatu rumus untuk menghitung atau mengolah jumlah sampel minimal, ketika perbuatan dari seseorang atau kelompok dari populasi yang belum diketahui secara real atau pasti. Di Rumus Slovin sangat bermanfaat ketika penelitian dilakukan dengan sampel yang cukup banyak, tetapi dapat menghasilkan sampel yang cukup sedikit yang akan mewakili jumlah keseluruhan populasi.

### Jumlah sampel : Rumus Slovin

Dengan :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n= Ukuran Sampel

N =Ukuran Populasi

e= Persen kelonggaran karena ketidaktelitian pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan

$$\begin{aligned} n &= \frac{2.284}{1 + 2.284 (0,1)^2} \\ &= 95,80 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus Slovin ini dengan menggunakan standar error 10% maka didapatkan sampel sebanyak 95,80 atau bisa dibulatkan menjadi 96 Responden.

### 3.3 Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Sumber Data

Pengumpulan data dan sumber yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua macam data yaitu :

##### 1) Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang digunakan secara langsung oleh peneliti menggunakan kuesioner (Supriyanto dan Ekowati, 2019:23).

##### 2) Data Sekunder

Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah jurnal, artikel, literature serta situs web dari internet yang menyangkut dengan penelitian ini Supriyanto dan Ekowati, 2019:23). Agar dapat menguatkan gagasan dalam menganalisis serta

mengevaluasi hasil penelitian tersebut maka dibutuhkan seperti teori-teori atau pendapat para ahli yang bersumber dari literatur perpustakaan, ilmu perkuliahan majalah-majalah ilmiah serta sumber lain yang dianggap berkenaan dengan penelitian ini.

### 3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Kuesioner digunakan sebagai metode utama sedangkan wawancara sebagai metode bantu agar data yang diperoleh semakin valid.

#### 1. Kuesioner

Kuesioner adalah proses memperoleh data dengan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan yang dikirimkan atau diberikan secara langsung kepada responden (Supriyanto dan Ekowati, 2019). Jenis dari kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dan terstruktur yang terdiri atas pertanyaan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan, responden tinggal memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya.

Pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner dibuat dengan metode Likert Summated Rings (LSR) atau yang disebut skala Likert. Menurut Sugiyono (2013:132) “skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dari pengembangan instrumen penelitian tersebut, maka jawaban kuesioner dapat diberi skor pada tabel berikut :

**Tabel 3.1 Skala Likert**

Jawaban responden	Singkatan	Skor
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses mendapat informasi melalui tanya jawab dengan responden. Proses wawancara memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi dari narasumber (Supriyanto dan Ekowati, 2019). Wawancara dilakukan untuk memperoleh tambahan informasi yang tidak diperoleh dari kuesioner sehingga harapannya validitas dari data lebih terjamin.

### 3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian dibagi menjadi tiga yaitu :

Variabel bebas (*independent variable*), variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan terjadinya variabel terikat. Variabel terikat (*dependent variable*), variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas. Variabel Mediasi (*intervening variable*), variabel mediasi adalah variabel yang menjembatani hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sani dan Maharani, 2019).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen : *Job enrichment*, Stres Kerja (x1, x2)
2. Variabel Intervening : Motivasi Kerja (y1)
3. Variabel Dependen : Kepuasan Kerja (y2)

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator	Alat Ukur	Skala Pengukuran
1.	<i>Job Enrichment</i> (X1)	1. <i>Skill Variety</i> 2. <i>Task Identity</i> 3. <i>Task Significance</i> 4. <i>Autonomy</i> 5. <i>Feedback</i>	Kuesioner	Skala Likert
2.	Stres Kerja (X2)	1. Tuntutan Tugas 2. Tuntutan Peran 3. Tuntutan antar pribadi 4. Struktur Organisasi 5. Kepemimpinan Organisasi	Kuesioner	Skala Likert
3.	Motivasi Kerja (Y1)	1. Kebutuhan Dasar 2. Kebutuhan Keamanan 3. Kebutuhan Sosial 4. Kebutuhan Penghargaan 5. Kebutuhan Aktualisasi Diri	Kuesioner	Skala Likert

4.	Kepuasan Kerja (Y2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Nature Of Work</i> (Jenis Pekerjaan)</li> <li>2. <i>Pay</i> (gaji)</li> <li>3. <i>Promotion</i> (promosi)</li> <li>4. <i>Supervisor</i> (atasan)</li> <li>5. <i>Co-Worker</i> (Rekan Kerja)</li> <li>6. <i>Fringe benefits</i> (tunjangan)</li> <li>7. <i>Contigent rewards</i> (imbalan non-finansial)</li> <li>8. <i>Operating procedures</i> (kondisi operasional)</li> <li>9. <i>Communication</i> (komunikasi)</li> </ol>	Kuesioner	Skala Likert

Sumber : (Sugiyono 2012:31)

### **3.5 Uji Instrumen**

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel maka kuesioner tersebut harus diuji terlebih dahulu. Uji validitas dilakukan dengan rumus korelasi Pearson Product moment. Bila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel berarti valid sedangkan jika nilai  $r$  hitungnya lebih kecil dari  $r$  tabel berarti tidak valid (Hidayat dikutip dalam Astuti S, 2013). Setelah dilakukan uji validitas maka data diperoleh valid digunakan dalam penelitian.

#### **3.5.2 Uji reabilitas**

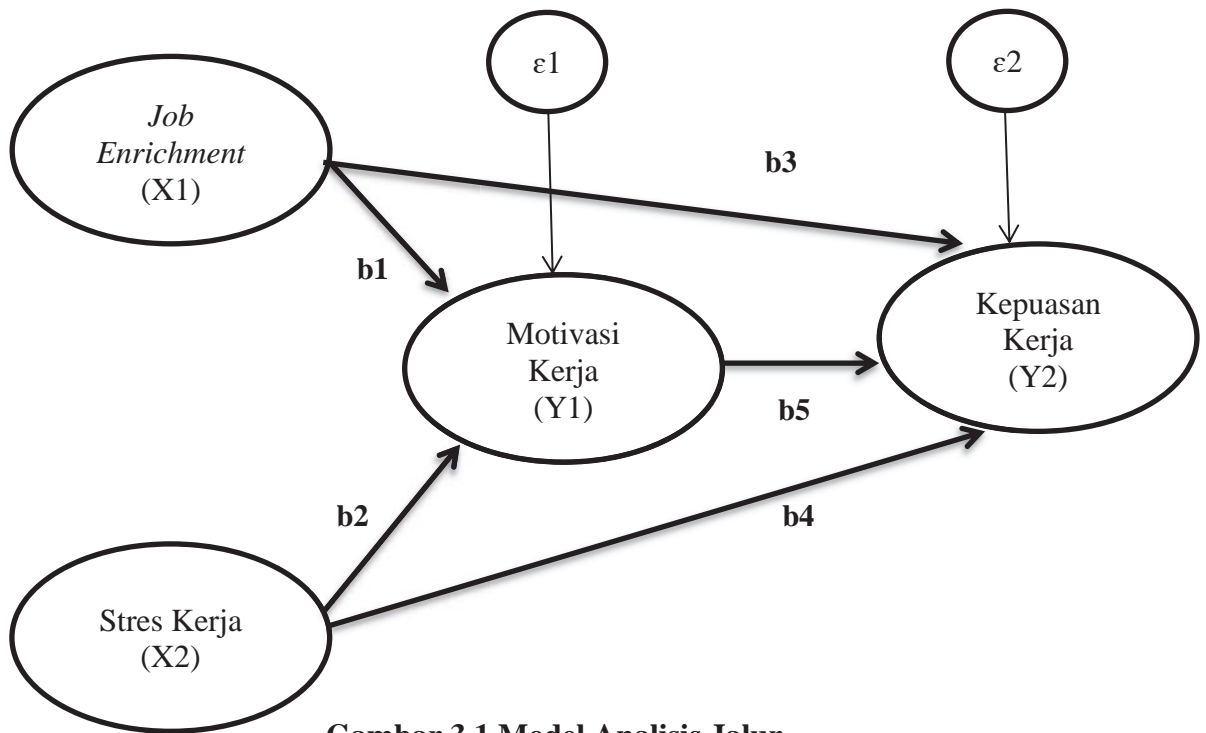
Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Penggunaan reabilitas menggunakan software komputer SPSS dengan rumus Alpha Cronbach. Suatu Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Alpha Cronbach.  $> 0,60$  (Budiman, 2013)

### **3.6 Analisis Data**

#### **3.6.1 Uji Analisis Jalur (Path Analysis)**

Analisis jalur (path analysis) digunakan untuk menganalisis pola hubungan diantara variabel. Model ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat (Supriyanto dan Maharani, 2013:74). Dalam menghubungkan variabel ditunjukkan dengan garis penghubung berupa garis satu anak panah yang dapat menunjukkan hubungan kausalitas dari satu variabel ke variabel lainnya (Ghozali, 2017). Model analisis jalur dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:





**Gambar 3.1 Model Analisis Jalur**

Keterangan :

X1 = *Job Enrichment*

X2 = Stres Kerja

Y1 = Motivasi Kerja

Y2 = Kepuasan Kerja

b = Koefisien Jalur

$\epsilon_2, \epsilon_1$  = Error

→ = Hubungan Regresi

Berdasarkan diagram jalur maka peneliti menerjemahkan diagram jalur ke dalam persamaan struktural. Langkah-langkah dalam menerjemahkan diagram jalur pada persamaan struktural yaitu setiap variabel dependen berada di dalam persamaan terpisah. Semua variabel independen adalah semua variabel yang memiliki garis dengan anak panah yang menghubungkan ke variabel dependen (Ghozali, 2017: 22). Persamaan struktural diagram jalur sebagai berikut:

## 1. Persamaan sub struktural I

$$Y_1 = \beta_{yx_1}X_1 + \beta_{yx_2}X_2 + \varepsilon_1$$

Keterangan :

$Y_1$  = Variabel Motivasi Kerja

$x_1$  = Variabel *Job Enrichment*

$x_2$  = Variabel Stres Kerja

$\beta_{yx_1}$  = Koefisien jalur  $X_1$  ke  $Y$

$\beta_{yx_2}$  = Koefisien jalur  $X_2$  ke  $Y$

$\varepsilon_1$  = Koefisien jalur variabel error

## 2. Persamaan sub struktural 2

$$Y_2 = \beta_{zx_1}.X_1 + \beta_{zx_2}.X_2 + \beta_{zy}.Y_1 + \varepsilon_2$$

Keterangan :

$Y_2$  = Variabel Kepuasan Kerja

$x_1$  = Variabel *Job Enrichment*

$x_2$  = Variabel Stres Kerja

$\beta_{zx_1}$  = Koefisien jalur  $X_1$  ke  $Z$

$\beta_{zx_2}$  = Koefisien jalur  $X_2$  ke  $Z$

$\varepsilon_2$  = Koefisien jalur variabel error 2

### 3.7 Uji Hipotesis

Hipotesis menurut Poletiek dalam Anuraga *et., al* (2021) merupakan suatu pernyataan atau pendapat sementara yang masih lemah atau kurang kebenarannya sehingga masih perlu dibuktikan atau suatu dugaan yang sifatnya masih sementara. Lebih lanjut lagi, pengujian hipotesis adalah metode untuk menguji suatu klaim atau hipotesis tentang suatu parameter dalam suatu populasi, dengan menggunakan data yang diukur dalam suatu sampel.

### 3.7.1 Uji T

Menurut Sugiyono (2018:223) Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang di teliti.

Pengujian hipotesis menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 (5%) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95 (95%). Dengan cara pengambilan keputusan :

1. Bila t statistik signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.
2. Bila t statistik signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

### 3.8 Uji Mediasi dengan Tes Sobel

Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung atau uji hipotesis mediasi yang dilakukan dengan menggunakan uji sobel. Sobel test adalah salah satu alat yang digunakan untuk menguji tingkat signifikansi variabel mediasi dengan variabel dependen (x) dengan variabel independen (y) melalui variabel (z). Rumus untuk menghitung sobel test sebagai berikut :

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SEa^2) + (a^2 SEb^2)}}$$

Keterangan :

a = koefisien regresi variabel independen terhadap variabel mediasi

b = koefisien regresi variabel mediasi terhadap variabel dependen

Sea = *Standard error of estimation* dari pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen

Seb = *Standard error of estimation* dari pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen